

ABSTRAK

Pian Sopianna. *Perkebunan Pamanoekan en Tjiasem Land Masa Peter William Hofland Tahun 1840-1872*

Dalam penelitian ini penulis bermaksud meneliti sejarah perkebunan di kabupaten Subang, dalam sejarah daerah kabupaten Subang sendiri merupakan bekas perusahaan besar yang mana batas wilayahnya sam dengan wilayah kabupaten Subang saat ini, perusahaan itu dikenal dengan nama P&T Land, penelitian mengambil periode antara tahun 1840-1872 yaitu masa kepemilikan Peter William Hofland.

Berdasarkan uraian diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut, *pertama*, bagaimana sejarah perkebunan P & T Land, *kedua*, Bagaimana manajemen pengelolaan tanah P & T Land masa Peter William Hofland 1840-1872, *ketiga*, Bagaimana dampak kebijakan Peter William Hofland terhadap kondisi social masyarakat P & T land 1840-1872.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah perkebunan P & T land, kebijakan-kebijakan yang diterapkan di perkebunan dan bagaimana dampak dari kebijakan-kebijakan tersebut pada tahun 1840-1872

Penelitian ini menggunakan metode sejarah sebagai cara yang ditempuh sejarawan dalam melakukan penelitian metode ini mencakup heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi dengan ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, tanah partikelir telah ada sejak masa pemerintahan Deandels dan bertambah banyak pada masa pemerintahan Raffles salah satunya tanah partikelir Pamanoekan en Tjiasem Landen (P & T Land), *kedua*, pada tahun 1840-1872 berada dalam pengelolaan Hofland dari mulai tata pemerintahannya atau politik, ekonomi, dan sosial masyarakat dimasa itu, *ketiga*, dampak dari kebijakan yang diterapkan pemerintah dan tuan tanah yaitu pertumbuhan penduduk yang signifikan terutama di pusat pemerintahan dan konflik yang terjadi antara petani dan tuan tanah ini terjadi di sekitar tahun 1850 sampai 1860-an.

Katakunci: Peter William Hofland, P&T Land, Kabupaten Subang, Perkebunan.